

**Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Hadits Siswa  
Kelas VI DTA Al – Hikmah Mubarak Kertamukti, Ciawi, Tasikmalaya, Jawa Barat**

Aceng Wandu Wahyudin; acengwahyudin165@gmail.com  
Anisa Amalia; anisaamaia974@gmail.com  
IAILM Suryalaya

**ABSTRAK**

Salah satu indikator rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Hadis di tingkat Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah ini adalah karena kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditambah dengan fakta bahwa proses pembelajaran yang diterapkan guru masih menerapkan paradigma lama. Yaitu sering menerapkan metode atau model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga tidak menutup kemungkinan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Hadis khususnya di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya rendah.

Hasil yang diperoleh dari penerapan metode jigsaw yaitu: 1) Penggunaan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas VI

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dalam pembelajaran Hadis dapat meningkatkan kerjasama antar individu dan kelompok yaitu, Kerja sama siswa dalam menyampaikan materi dalam diskusi kelompok, kerja sama siswa dalam mengerjakan soal dan 2) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dalam pembelajaran Hadis dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berkelompok yaitu, siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. Dari kenaikan kerjasama dan keaktifan siswa, dapat diperoleh hasil belajar siswa yang meningkat.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran, Metode Jigsaw, Peningkatan Hasil Pembelajaran

**Application of Jigsaw Learning Model to Improve Learning  
Outcomes of Hadith Subjects Class VI DTA Al – Hikmah Mubarak Kertamukti,  
Ciawi, Tasikmalaya, West Java**

Aceng Wandu Wahyudin; acengwahyudin165@gmail.com  
Anisa Amalia; anisaamaia974@gmail.com  
IAILM Suryalaya

**ABSTRACT**

*One of the indicators of low student learning outcomes, especially in Hadith subjects at the Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah level, is because students are less active in participating in learning activities. This is coupled with the fact that the learning process applied by the teacher is still applying the old paradigm. That is, often apply conventional learning methods or models, namely lectures, questions and answers and assignments. So it is possible that student learning outcomes in Hadith subjects, especially in Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya are low.*

*The results obtained from the application of the jigsaw method are: 1) The use of the jigsaw learning model for class VI Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya students in Hadith learning can increase collaboration between individuals and groups, namely, student cooperation in conveying material in group discussions, student cooperation in working on questions and 2) The use of jigsaw type cooperative learning model for fourth grade students of Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya in Hadith learning can increase student activity in group learning, namely, students participate in carrying out their learning tasks, students ask questions. to other students or to the teacher if they do not understand the problem they are facing. From the increase in students' cooperation and activeness, it can be obtained that student learning outcomes have increased.*

**Keywords:** *Learning Model, Jigsaw Method, Improving Learning Outcomes*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa, karenanya kemajuan suatu bangsa dan kemajuan pendidikan adalah suatu determinasi.

Pendidikan adalah proses/usaha bimbingan secara sadar dari pendidik kepada anak didik/peserta didik terhadap perkembangan kearah kedewasaan jasmani dan rohani sehingga terbentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan adalah upaya untuk memerdekakan manusia dalam arti bahwa menjadi manusia yang mandiri, agar tidak tergantung kepada orang lain baik lahir maupun batin.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah formal maupun informal diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidakpastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Diperlukan perubahan model, metode, dan strategi pembelajaran yang sedemikian rupa memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Karena dengan pembelajaran kooperatif terjadi interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan siswa lain sehingga dapat melatih mental siswa untuk belajar bersama dan berdampingan, menekan kepentingan individu dan mengutamakan kepentingan temannya. Adapun salah satu dari beberapa metode pembelajaran kooperatif adalah model Jigsaw. Model Jigsaw adalah sebuah

model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil.

Dalam model pembelajaran jigsaw ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelola informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari, dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

Berdasarkan observasi pendahuluan terhadap siswa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Hadis, salah satunya adalah lambatnya proses penghafalan hadits hadits yang menyebabkan pembelajaran jadi terhambat. Dengan diterapkannya metode jigsaw ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghafal hadits hadits yang dipelajari dengan cara yang kooperatif.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022 dengan lokasi kegiatan di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Peserta kegiatan ini ialah mahasiswa KKN 2022 dan masyarakat Kertamukti.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitin adalah siswa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya, semester II tahun ajaran 2021/2022. Dengan jumlah siswa 15, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan. Pemilihan siswa kelas VI karena kelas VI merupakan tahapan perkembangan berfikir yang semakin luas, anak memiliki minat belajar yang tinggi. Dan hal ini membutuhkan sebuah sarana yang bisa lebih meningkat minat belajar yang tinggi, sehingga prestasi belajar menjadi meningkat. Alasan lain dipilihnya kelas VI karena siswa kelas VI dalam proses pembelajaran masih bersifat pasif. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Program pengabdian masyarakat dengan sasaran siswa madrasah ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Menyusun Rencana

Dalam melakukan sebuah penelitian diharuskannya penyusunan rencana yang akan dilakukan ketika dilapangan. Penyusunan rencana ini dilakukan agar kegiatan yan dilakukan sesuai dengan tujuannya. Yaitu untuk meningkatkan hasil belajar sisiwa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dalam mata pelajaran Hadits.

- Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan kegiatan tersusun barulah dimulai tindakan perencanaan, yaitu dengan memulai kegiatan belajar mengajar di kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dengan mata pelajaran Hadits.

- Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru (dalam hal ini adalah peneliti), selama kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang perlu diamati oleh observer meliputi keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas, bertanya, mengemukakan pendapat, keaktifan dalam kerja kelompok, dan kemampuan mengkomunikasi hasil kerja (presentasi).

Observasi dilakukan dengan tujuan meneliti apa yang menyebabkan kurangnya hasil belajar mata pelajaran Hadits di kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya.

- Catatan Lapangan

Masalah utama dalam observasi adalh bagaimana bisa mengingat data lapangan dalam kurun waktu yang cukup lama, sebab seringkali tidak mungkin mengobservasi sambil membuat catatan yang rinci, untuk kemudian mencatat dengan rinci dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan dimaksudkan untuk medokumentasikan secara tertulis (naratif) meliputi segala peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpulan data yang ada.

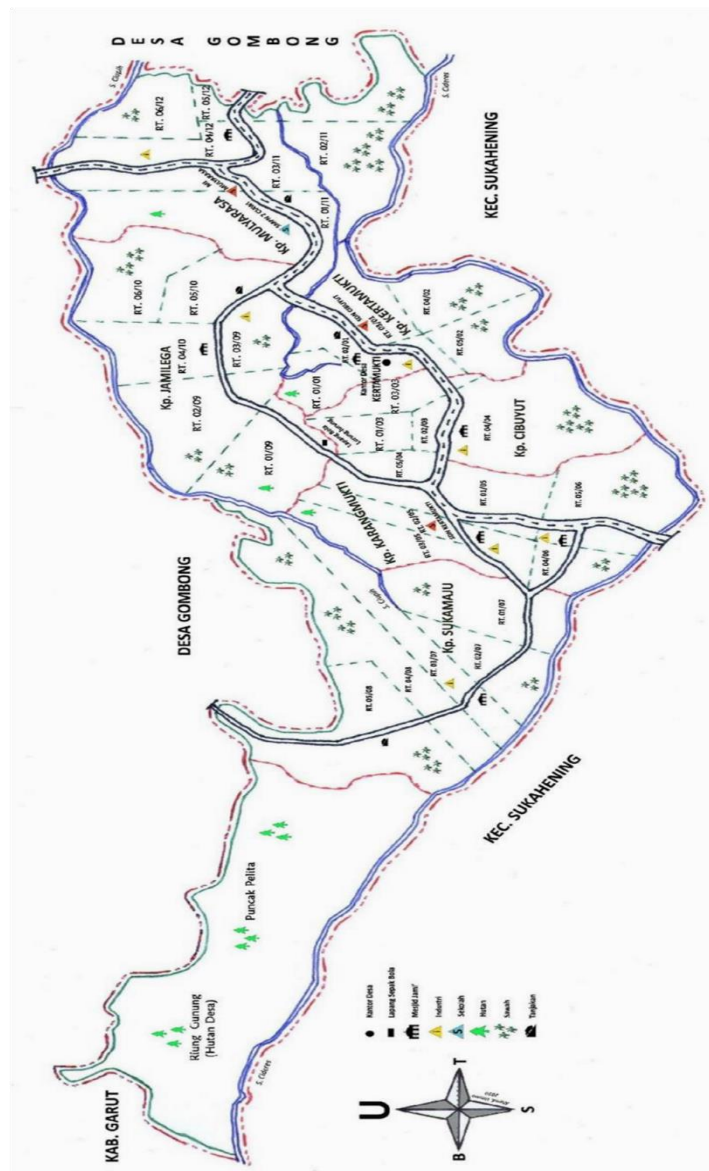
- Tahap Refleksi

Dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dalam mata pelajaran Hadits.

- Tahap Evaluasi

Setelah semua tahap dilakukan kemudian dilakukannya evaluasi sejauhmana pengaruh model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar sisiwa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya. Dengan digunakannya metode ini ternyata dapat mempengaruhi hasil belajar sisiwa dalam mata pelajaran Hadits menjadi jauh lebih baik dan lebih cepat dalam menghafal hadits hadits yang dipelajari.

PETA DESA KERTAMUKTI



## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Hadis melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan menerapkan model ini dalam pembelajaran Hadis siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus 1 yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada minggu pertama dan siklus kedua dilakukan pada minggu kedua pertemuan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus 1. dan dari analisa hasil pre test memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Hadis. Terutama dalam menghafal hadits hadits yang dipelajari. Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi model yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI DTA Al Hikmah Mubarak ini. Dalam kegiatan akhir peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

### B. Langkah – Langkah Penerapan Model

#### Pembelajaran tipe Jigsaw

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Hadits di kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap yaitu a) tahap awal, 2) tahap inti, 3) dan tahap akhir.

- Tahap awal meliputi : 1) peneliti membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- Tahap inti meliputi : 1) peneliti membagi 15 siswa kelas VI dalam 3 kelompok belajar kooperatif (kelompok asal), yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Pembagian kelompok asal dilakukan secara heterogen dari segi kemampuan yang didasarkan pada nilai tes awal (pre test), sehingga dalam kelompok asal terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. 2) peneliti menjelaskan materi secara garis besarnya saja (pembelajaran pada kelompok asal), 3) peneliti memberikan materi yang harus dipahami beserta hadits yang harus di hafalkan siswa 6) kemudian dengan arahan dan bimbingan peneliti masing-masing kelompok menyetorkan hafalan , 7) peneliti memberikan soal kuis jigsaw dengan materi yang telah diberikan kepada siswa, dan 8) peneliti memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok asal (penghargaan berupa tim baik, tim hebat, dan tim super).
- Tahap akhir, yaitu : 1) peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) pemberian soal tes evaluasi (post test) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Pada pelaksanaan siklus 1 dan 2 tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan dapat memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompok sudah menjadi aktif..

#### **D. KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran hadits dikelas VI Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya, terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu : 1) Tahap awal, 2) Tahap Inti, dan 3) Tahap akhir.

Hasil yang diperoleh dari penerapan metode jigsaw yaitu: 1) Penggunaan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas VI



Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dalam pembelajaran Hadis dapat meningkatkan kerjasama antar individu dan kelompok yaitu, Kerja sama siswa dalam menyampaikan materi dalam diskusi kelompok, kerja sama siswa dalam mengerjakan soal dan 2) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VI Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Karangmukti, Kertamukti Ciawi Tasikmalaya dalam pembelajaran Hadis dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berkelompok yaitu, siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. Dari kenaikan kerjasama dan keaktifan siswa, dapat diperoleh hasil belajar siswa yang meningkat.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Arikunto, Suharsimi. 2008.

Suhardjono, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Djamarah, 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 1989. Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan. Bandung: Mandar Maju.

Hatimah, Ihat. dkk. 2009. Pembelajaran Berwawasan Masyarakat. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nasbar, H. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Media Press.

Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN LAMPIRAN

